

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case study) dengan pendekatan kualitatif.¹ Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu lokasi tertentu, yaitu Desa Mundam Marap, untuk mengkaji secara mendalam pemahaman Gen Z terhadap ayat-ayat *birr al-wālidain*. Melalui studi kasus, peneliti dapat mengeksplorasi fenomena secara rinci dan memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana nilai-nilai berbakti kepada orang tua dalam Al-Qur'an dipahami serta diimplementasikan oleh generasi muda pada konteks sosial dan budaya setempat.

Sebagai bagian dari studi kasus, penelitian ini menelaah secara intensif satu lokasi tertentu untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang dikaji. Penelitian kualitatif ini tidak dimaksudkan untuk digeneralisasi secara luas,

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 6.

tetapi memberikan pemahaman mendalam (indepth understanding) tentang kasus yang diteliti.

Pendekatan Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kepustakaan (*library research*) dan pendekatan lapangan (*field research*). Pendekatan kepustakaan digunakan untuk menelaah ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan *birr al-wālidain* serta penafsiran para ulama melalui kitab tafsir yang disini berfokus pada tafsir Al-Misbah dan Ibnu Katsir, buku, dan jurnal ilmiah. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menemukan dasar normatif mengenai konsep berbakti kepada orang tua menurut Al-Qur'an. Sementara itu, pendekatan lapangan (*field research*) digunakan untuk menggali data secara langsung mengenai pemahaman Gen Z di Desa Mundam Marap, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko, terhadap ayat-ayat *birr al-wālidain*. Kedua pendekatan ini dipilih agar penelitian memperoleh hasil yang komprehensif, yakni memadukan kajian teks Al-Qur'an dengan realitas sosial di era generasi muda sekarang.

Kedua pendekatan tersebut saling melengkapi sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif antara teks Al-Qur'an dan realitas sosial generasi muda.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mundam Marap, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive*) karena memiliki karakteristik masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dan ketaatan kepada orang tua, namun di sisi lain, generasi mudanya sudah banyak terpengaruh oleh perkembangan teknologi dan budaya modern. Kondisi tersebut menjadikan Desa Mundam Marap sebagai lokasi yang relevan untuk meneliti relevansi pemahaman Generasi Z terhadap konsep *birr al-wālidain* dalam Al-Qur'an, terutama dalam konteks perubahan sosial dan pola pikir generasi muda masa kini.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah anggota Generasi Z yang berdomisili di Desa Mundam Marap, yaitu individu yang lahir antara tahun 1997–2012 (berusia 29–14 tahun). Dari total 110 orang penduduk Gen Z di desa tersebut, peneliti menetapkan 7 orang responden sebagai informan utama menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai relevansi dengan tujuan penelitian.²

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap Generasi Z di Desa Mundam Marap. Wawancara dilakukan untuk menggali pemahaman, persepsi, dan praktik mereka terkait ajaran *birr al-wālidain*, sedangkan observasi dilakukan untuk melihat

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 219

interaksi nyata responden dengan orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder meliputi kitab tafsir (Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir), buku-buku akademik, jurnal ilmiah, karya penelitian terdahulu, serta dokumentasi desa berupa data kependudukan, profil desa, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada tujuh responden utama dari kalangan Gen Z di Desa Mundam Marap untuk menggali pemahaman mereka mengenai ayat-ayat *birr al-wālidayn* serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati perilaku dan interaksi responden dengan orang tua mereka, sehingga data

yang diperoleh tidak hanya bersifat verbal, tetapi juga mencerminkan realitas sosial yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi meliputi data kependudukan desa, foto kegiatan, rekaman wawancara, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan observasi dianalisis dengan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu melalui tiga tahapan:

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring dan merangkum data yang dianggap relevan dengan fokus penelitian.

a. Penyajian Data

Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami.

b. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan perumusan temuan penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis. Sementara itu, untuk data kepustakaan, peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*) terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan tafsir yang membahas *birr al-wālidain*, kemudian mengaitkannya dengan hasil temuan lapangan. Dengan teknik analisis ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai relevansi konsep *birr al-wālidain* dalam perspektif Al-Qur'an dengan pemahaman Gen Z di Desa Mundam Marap.

F. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu teknik validasi dengan membandingkan berbagai sumber dan metode. Jenis triangulasi yang digunakan meliputi:

1. Triangulasi Sumber, yaitu membandingkan data dari responden, orang tua, dan hasil observasi.

2. Triangulasi Metode, yaitu membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Triangulasi Teori, yaitu menganalisis data dengan perspektif beberapa teori, seperti teori *birr al-wālidain*, teori generasi (Mannheim, Strauss–Howe), dan teori karakteristik Gen Z.

Triangulasi ini digunakan untuk mengurangi bias dan memperoleh gambaran yang objektif mengenai pemahaman Gen Z terhadap *birr al-wālidain*.

